

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter, klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman (Meianti,2018).

Menurut Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis adalah catatan pemeriksaan pasien dari identitas hingga tindakan dan pengobatan. Resume medis berisi ringkasan segala informasi pengobatan pasien yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan yang lebih lanjut. Kelengkapan resume medis berpengaruh terhadap mutu rumah sakit. Rekam medis disebut lengkap apabila formulir catatan informasi medis pasien terisi lengkap dan benar khususnya resume medis, resume keperawatan dan hasil pemeriksaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, masih banyak terdapat ketidaklengkapan pengisian resume medis. Menurut Permenkes Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, rekam medis harus diisi lengkap oleh dokter dalam waktu <24 jam setelah selesai pasien rawat inap diputuskan untuk pulang. Dampak ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis yaitu pengobatan lanjutan terganggu, mutu pelayanan rumah sakit menurun, dan dokter tidak dapat melakukan perawatan berjenjang. (Novia, 2021)

Faktor penyebab ketidaklengkapan dapat diketahui dalam 5M yaitu Man, Money, Method, Materials, Machine. Prioritas masalah yang didapat yaitu pada faktor Man dan Method. Pada faktor Man, petugas belum pernah mendapat sosialisasi terkait pengisian dokumen rekam medis dan petugas kurang disiplin. Pada faktor Method, pengisian resume medis dan DPJP belum berjalan dengan

baik sesuai SOP yang mengharuskan terisi secara lengkap. Hal ini berdampak pada proses pelayanan terhadap pasien.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 di RS Panti Waluya Sawahan Malang, peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara terhadap salah satu petugas unit rekam medis bahwa ditemukan masalah ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis. Ketidaklengkapan pada tahun 2021 yaitu bulan Januari-Mei diketahui bahwa jumlah ketidaklengkapan dokumen rekam medis 72.69% dan jumlah rekam medis yang lengkap 27.31%, ketidaklengkapan pada resume medis 24 jam setelah selesai pelayanan adalah 16,31% dan kelengkapan resume medis 24 jam setelah selesai pelayanan 83.69% , jumlah ketidaklengkapan dalam asuhan keperawatan dalam 6 form yaitu 172 berkam rekam medis, jumlah ketidaklengkapan DPJP dalam 7 form yaitu 709 , dan jumlah ketidaklengkapan resume medis dalam 7 form yaitu 83. Dari analisis tersebut yang terbanyak dalam ketidaklengkapan dokumen rekam medis yaitu pengisian dalam DPJP.

Berdasarkan hasil wawancara petugas assembling di RS Panti Waluya Sawahan Malang yaitu karena kurang telitinya petugas di unit ruangan, perawat maupun dokter dan dilihat dari faktor SDM/Manusia, penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis dapat dilihat dari segi pengetahuan, kedisiplinan, motivasi, beban kerja dan komunikasi. Dilihat dari pengetahuan, masih ada petugas kesehatan yang belum mengetahui bahwa rekam medis harus segera dilengkapi <24 jam saat pasien telah dinyatakan pulang. Pengetahuan akan kelengkapan rekam medis sangat penting bagi petugas kesehatan baik itu dokter, perawat terutama petugas rekam medis. Pengetahuan yang tinggi terhadap kegunaan rekam medis akan membuat petugas lebih memperhatikan kelengkapan rekam medis.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Evaluasi Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di RS Panti Wauya Sawahan Tahun 2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apa penyebab yang mempengaruhi ketidaklengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Faktor *Man* di RS Panti Waluya Sawahan Malang
- b. Mengidentifikasi Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Faktor *Money* di RS Panti Waluya Sawahan Malang
- c. Mengidentifikasi Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Faktor *Method* di RS Panti Waluya Sawahan Malang
- d. Mengidentifikasi Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Faktor *Materials* di RS Panti Waluya Sawahan Malang
- e. Mengidentifikasi Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan Faktor *Machine* di RS Panti Waluya Sawahan Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap dan sebagai referensi bagi mahasiswa rekam medis.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit Panti Waluya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi RS dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Panti Waluya.

b. Bagi Instituti Pendidikan

Sebagai bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian yaitu :

- 1) Batasan yang pertama adalah tentang lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan yang berada di Jl. Nusakambangan No.56, Kasin, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65117 dan dilakukan terhadap petugas rekam medis di Rumah Sakit tersebut. Cakupan lokasi penelitian menjadi salah satu perhatian dalam penelitian ini, yaitu hanya sebatas dilakukan di ruang rekam medis dan rawat inap Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.
- 2) Batasan kedua adalah tentang partisipan, yaitu kepala rekam medis, petugas rekam medis bagian assembling dan petugas medis yang bertanggung jawab dalam pengisian dokumen rekam medis. Data-data yang diharapkan didapatkan dari penelitian ini adalah Identifikasi penyebab Ketidاكلengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis,serta apakah semua kegiatan dalam Ketidاكلengkapan dokumen rekam medis sudah berjalan sesuai dengan 5M(*Man, Money, Method, Materials, Machine*).
- 3) Batasan ketiga adalah tentang masalah yang dialami dalam penelitian. Fokus penelitian ini yaitu Evaluasi Penyebab Ketidاكلengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap. Hal-hal lain yang berkaitan dengan hal tersebut adalah petugas yang bertanggung jawab dalam pengisian dokumen rekam medis pasien rawat inap.